

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan maka diperlukan bentuk penelitian yang tepat pula. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203) Menyebutkan “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:3) Menyebutkan, “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Untuk melakukan penelitian, dan kerangka pemikiran yang dirancang.

Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang hendak menyelidiki gejala yang tampak pada saat sekarang sebagaimana adanya. Menurut Wina Sanjaya dalam (Novita Fajarwati 2015:41) menyatakan bahwa: ”penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena ingin mendeskripsikan potensi-potensi yang berada di wisata air terjun Riam Merasap secara apa adanya.

2. Bentuk penelitian

Agar dapat memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan maka di perlukan bentuk penelitian yang sesuai dengan harapan maka di perlukan bentuk penelitian yang tepat pula. Bentuk yang digunakan oleh penelitian dalam metode deskriptif kualitatif ini yaitu dalam bentuk survei, dengan demikian pelaksanaan penelitian dengan menggunakan bentuk survei.

Menurut Karlinger dalam (sugiyono 1991:3) menyatakan bahwa “ metode penelitian survei adalah penelitian yang dikenakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi, hubungan antar variabel, abik variabel psikologis maupun sosiologis.

Dengan demikian pelaksanaan penelitian dalam menggunakan metode survei adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan dalam pengamatan langsung terhadap suatu gejala dalam populasi besar atau kecil.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengadakan penelitian di kawasan wisata air terjun Riam Merasap yang berada di Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek

Penetapan obyek penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Oleh karena itu maka obyek penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini obyek yang peneliti pilih adalah wilayah Kecamatan tujuh Belas Kabupaten Bengkayang dengan obyek penelitian di Obyek Wisata air terjun Riam Merasap

2. Subjek

Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas dan bagian –bagian lain di dalam Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkayang, pengurus obyek wisata air terjun riam Merasap, pengunjung/ wisatawan, dan masyarakat yang bermukim disekitaran obyek wisata.

D. Data dan Sumber Data

Untuk mengetahui hal yang berkaitan dengan potensi obyek wisata air Riam Merasap di kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang maka sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder sebagai berikut:

Data Primer	Data Sekunder
<p>Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari informasi (narasumber). Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informasi, dalam hal ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Keindahan air terjun <ul style="list-style-type: none"> - Kerusakan - Kebersihan - Keragaman yang di lokasi wisata b) Kondisi hidrologi <ul style="list-style-type: none"> - Jarak dari sumber air bersih - Ketersediaan air bersih c) Bentang lahan <ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan dan kepemilikan lahan d) Potensi alam <ul style="list-style-type: none"> - Jenis wisata - Kondisi wisata - Daya tarik wisata e) Aksesibilitas <ul style="list-style-type: none"> - Waktu tempuh - Kondisi jalan - Ketersediaan angkutan umum - Ketersediaan sarana prasarana f) Data yang diperoleh dari informan <ul style="list-style-type: none"> - Kepala dinas pariwisata dan ekonomi kreatif Kabupaten Bengkayang, sebagai informan data lewat proses wawancara mengenai permasalahan 	<p>Data sekunder adalah data atau informasi yang relevan dan merupakan hasil studi pihak lain untuk kepentingan mereka sendiri tetapi dapat dipergunakan pihak lain guna menjawab masalah penelitian. Data sekunder disini diperoleh dari dokumen, wawancara dan buku yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Dokumen- dokumen dan arsip Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kabupaten Bengkayang b) Profil wisata air terjun Riam Merasap c) Data jumlah pengunjung dan pendapatan obyek wisata air terjun Riam Merasap d) Dokumen lain yang mendukung dan relevan dengan topik penelitian.

<p>dan kebijakan obyek wisata air terjun Riam Merasap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok sadar wisata/ pengelola obyek wisata air terjun Riam Merasap - Pengunjung atau wisatawan. 	
---	--

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab masalah yang di rumuskan dalam penelitian di perlukan sejumlah data yang mendukung untuk mendapatkan data secara objektif hendaknya didukung dengan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Menurut Zuldafrial (2009 : 45) sebagai berikut:

- a) Teknik Observasi Langsung
- b) Teknik Observasi tidak Langsung
- c) Teknik Komunikasi Langsung
- d) Teknik Komunikasi tidak Langsung
- e) Teknik Pengukuran
- f) Studi Dokumenter

Berdasarkan pendapat diatas memperhatikan jenis data hendak dikumpulkan maka teknik pengumpulan data yang hendak digunakan adalah:

1) Teknik Observasi Langsung

Menurut Zuldafrial (2009:45)“ Teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana penelitian atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang”.

Dalam hal ini melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi serta data-data yang diperlukan secara langsung di lokasi wisata di Desa Pisak di Kecamatan Tujuh Belas , 7 mei 2016. Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran secara nyata dan jelas yang berkaitan dengan fakta-fakta yang ada di lapangan, khususnya mengenai kondisi alam, potensi, sarana prasarana dan fasilitas-fasilitas obyek wisata tersebut.

2) Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah teknik yang digunakan peneliti untuk dengan langsung berhubungan dengan sumber peneliti. Menurut Zulfafrial (2009:46) “ Teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden”. Teknik komunikasi Langsung digunakan untuk mengetahui strategi pengembangan obyek wisata air terjun Riam Merasap.

3) Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah teknik yang digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan penelitian. Menurut Zulfafrial (2009:46)“ Suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang disimpan”.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik-teknik tersebut adalah:

1) Panduan Observasi

Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diharapkan menjadi sumber data agar observasi dapat berjalan dengan baik diperlukan pedoman atau panduan observasi. Dalam penelitian ini pedoman observasi yang akan digunakan berbentuk check list yang berisikan gejala-gejala khusus yang diamati menurut Zulfadrial (2009 : 49)” Check List adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki”. Check List dimaksudkan untuk mensistematisasikan catatan observasi.

2) Panduan Wawancara

Merupakan alat pengumpulan data yang berisikan pertanyaan yang akan disampaikan pada subjek/objek yang akan diteliti untuk memperoleh data secara langsung. Wawancara atau interview adalah alat pengumpulan data yang dipergunakan pada pengambilan data dengan menggunakan teknik komunikasi langsung. Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk menjawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka (*face to face relationship*) antara lain si pencari informasi (*interviewer* atau *information hunter*) dengan sumber informasi (*interviewee*). Secara sederhana “ interview diartikan sebagai alat pengumpulan data dengan mempersembahkan tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi” (Nawawi, 2011:118)

Menurut Zulfadrial (2009:53)” panduan wawancara merupakan alat pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan teknik komunikasi langsung”. Berupa daftar

sejumlah pertanyaan lisan yang disusun secara sistematis yang dijadikan acuan dalam mengadakan wawancara dengan sumber data, yang ditunjukkan kepada pengunjung obyek wisata air terjun riam merasap, pengelola tempat wisata dan kepala dinas pariwisata dan ekonomi kreatif.

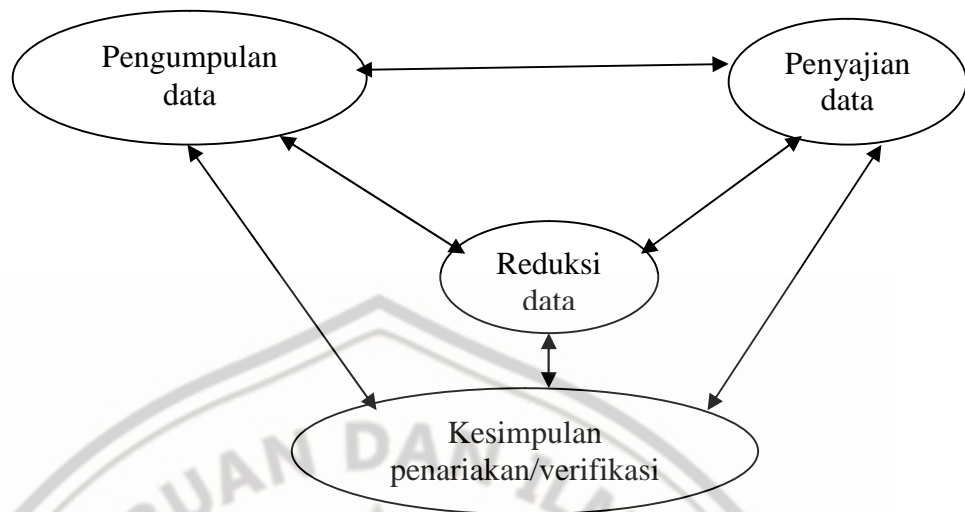
3) Dokumentasi

Dengan alat pengumpulan data arsip-arsip, foto-foto serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penggunaan dalam penelitian adalah sebagai pelengkap panduan observasi dan panduan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang di anggap kredibel. Menurut Sugiyono (dalam Miles dan Huberman 2012:337), menyatakan bahwa” teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga alur atau siklus kegiatan yang bersamaan yaitu reduksi data, penyajian, penarikan kesimpulan dan verifikasi”. Oleh karena itu analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan bersenabungan.

Adapun gambaran dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang paling susul-menyusul atau berkelanjutan, sesuai dengan tahapan analisisnya. Gambar teknik analisis data sebagaimana diungkapkan diatas dapat di lihat pada bagan berikut ini:



Gambar 1.2 Komponen-komponen Analisis Data
Sugiyono (dalam Miles dan Huberman, 2012:339)

a. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan mencari data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang sebenarnya atau alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara yang mendalam, studi dokumentasi serta literatur.

b. Tahap reduksi

Tahap reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan atau tempat penelitian.

c. Tahap penyajian data

Tahap penyajian data yaitu penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan penelitian, kemudian disajikan dengan kemungkinan data tersebut akan menjadi kesimpulan penelitian.

d. Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi tahap penarikan kesimpulan/ verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Semua data yang telah melalui proses reduksi dan penyajian, kemudian menjadi bahan untuk dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari proses penelitian.

G. Rencana Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif faktor yang harus diperhatikan adalah validitas data. Untuk mengetahui validitas data tertentu, penelitian ini menggunakan model triangulasi data. Menurut Sugiyono (2011:273) Menyatakan “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data, dan waktu”.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang

menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member chek) dengan tiga sumber data tersebut.

Tringulasi sumber antara lain adalah:

- 1) Kepala dinas pariwisata dan ekonomi kreatif
- 2) Kelompok dasar wisata /pengelola
- 3) Pengunjung/wisatawan



H. Jadwal Penulisan Skripsi

Proses penelitian dilakukan mulai dari tahap praobservasi penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpulan data, mengurus surat menyurat untuk keperluan penelitian, pelaksanaan penelitian, konsultasi desain, seminar sampai skripsi dijabarkan dalam tabel 2.1

TABEL 2.1
Jadwal Penulisan Skripsi

NO	Kegiatan	Bulan				
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Pengajuan Outline	■				
2.	Konsultasi Desain Penelitian	■	■			
3.	Seminar Desain Penelitian			■		
4.	Penyusunan Instrumen Penelitian			■		
5.	Konsultasi Instrumen Penelitian			■		
6.	Pengajuan Izin Penelitian			■		
7.	Pelaksanaan Penelitian				■	
8.	Pengelola Hasil Data Penelitian				■	
9.	Konsultasi Skripsi				■	
10.	Ujian Skripsi					■

Rencana jadwal penelitian ini dapat berubah sewaktu-waktu, tergantung pada jadwal aktivitas akademik serta hambatan-hambatan lain yang mungkin terjadi, sehingga terdapat kemungkinan adanya beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu.